

## ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah ketidakmaksimalan kinerja SDM di PT. Wikatama Sigaret Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Pengembangan Karir, *Self Efficacy* dan *Work Itself* terhadap Kinerja SDM. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap bagian produksi sebanyak 110 orang. Dan sampel yang diambil sebanyak 52 orang. Data rasio penelitian didapat dari penyebaran kuesioner dan observasi. Analisis data menggunakan program SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengembangan Karir, *Self Efficacy* dan *Work Itself* secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja SDM. Berdasarkan analisis data hanya *Self Efficacy* terhadap Kinerja SDM tidak memiliki pengaruh yang signifikan. *Work Itself* dalam penelitian ini mampu dianggap sebagai variabel intervening.

**Kata Kunci: Pengembangan Karir, *Self Efficacy*, *Work Itself*, dan Kinerja SDM**

## **ABSTRACT**

*The problem in this study is the non-maximization of HR performance at PT. Wikatama Sigaret Indonesia. The purpose of this study was to analyze and determine the effect of Career Development, Self Efficacy and Work Itself on HR Performance. The population of this research is 110 permanent employees. And the samples taken were 52 people. Research ratio data obtained from the distribution of questionnaires and observations. Data analysis using the SPSS 16.0 program. The results of this study indicate that Career Development, Self Efficacy and Work Itself partially have a positive effect on HR Performance. Based on data analysis, only Self Efficacy on HR Performance does not have a significant effect. Work Itself in this study was able to be considered an intervening variable.*

***Keywords: Career Development, Self Efficacy, Work Itself, and HR Performance***

## INTISARI

Penelitian ini membahas upaya peningkatan Kinerja SDM melalui Pengembangan Karir, *Self Efficacy* dan *Work Itself*. Kinerja SDM adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya. Pengembangan karir merupakan upaya atau langkah-langkah yang dilaksanakan oleh seorang pegawai atau oleh pimpinan sumber daya manusia dalam rangka pengembangan potensi pegawai untuk dapat menduduki jabatan yang lebih tinggi dalam suatu usaha mencapai tujuan perusahaan. *Self efficacy* adalah evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, dan mengatasi hambatan. Sedangkan *Work Itself* adalah kepuasan kerja yang dinikmati dalam pekerjaan dengan memperoleh pujian hasil kerja, penempatan, perlakuan peralatan dan lingkungan kerja yang baik. Maka melalui Pengembangan Karir, *Self Efficacy* dan *Work Itself* diharapkan mampu meningkatkan Kinerja SDM. Berdasarkan pada kajian teori yang mendalam dan kritis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ‘Bagaimana Meningkatkan Kinerja SDM Melalui *Work Itself* Berbasis Pengembangan Karir dan *Self Efficacy*’. Sedangkan pertanyaan penelitian ini adalah (a) Bagaimana pengaruh Pengembangan Karir terhadap Kinerja SDM ?. (b) Bagaimana pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kinerja SDM ?. (c) Bagaimana pengaruh Pengembangan Karir terhadap *Work Itself* ?. (d) Bagaimana pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Work Itself*?. (e) Bagaimana pengaruh *Work Itself* terhadap Kinerja SDM ?. Objek penelitian ini adalah semua karyawan tetap bagian produksi di PT. Wikatama Sigaret Indonesia. Metode penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang artinya teknik pengambilan sampel secara sengaja bila seluruh populasi digunakan sebagai sampel dengan mempertimbangkan karakteristik populasi yaitu : Pendidikan terakhir minimal SD, dan masa kerja 1 – 9 tahun. Pengumpulan data melalui kuesioner dan observasi yang kemudian dianalisis menggunakan SPSS 16.0 yang hasil analisisnya menunjukkan bahwa Pengembangan Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja SDM artinya jika penerapan Pengembangan Karir

semakin ditingkatkan maka Kinerja SDM mengalami peningkatan. Hubungan peningkatan Kinerja SDM dibangun oleh indikator-indikator Pengembangan Karir yang mencakup : perlakuan yang adil dalam berkarir, keperdulian para atasan langsung, informasi tentang berbagai peluang promosi, adanya minat untuk dipromosikan, dan tingkat kepuasan. Kemudian adanya pengaruh positif namun tidak signifikan antara *Self Efficacy* terhadap Kinerja SDM artinya jika *Self efficacy* yang dimiliki karyawan meningkat maka Kinerja SDM akan mengalami peningkatan, namun dalam upaya peningkatan Kinerja SDM, indikator *Self Efficacy* yang mencakup: tingkat (level), kekuatan (strength) dan generalisasi (generality) tidak mampu berkontribusi secara langsung dalam upaya meningkatkan Kinerja SDM namun harus melalui variabel *Work Itself*. Pengembangan Karir memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Work Itself* artinya jika Pengembangan Karir semakin ditingkatkan maka *Work Itself* yang dirasakan juga mengalami peningkatan. *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Work Itself* artinya jika *Self Efficacy* yang dimiliki karyawan meningkat maka *Work Itself* yang dimiliki karyawan juga akan meningkat. Selanjutnya *Work Itself* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja SDM yang artinya semakin tinggi *Work Itself* yang dimiliki karyawan maka akan meningkat Kinerja SDM pada perusahaan. Hubungan peningkatan Kinerja SDM dibangun oleh indikator – indikator *Work Itself* yang mencakup : perasaan, tanggung jawab, dan pengetahuan hasil kerja.